

BAHAN AJAR KETERAMPILAN MEMBACA

STKIP PGRI SUMENEP

Pengertian:

membaca adalah prosedur pemahaman dan mengambil pentingnya kata, berpikir, pikiran, gagasan, dan data yang telah dikemukakan oleh penulis.

Tujuan:

memahami ide, kemampuan menangkap makna dalam bacaan secara utuh, baik dalam bentuk teks bebas, narasi, prosa ataupun puisi yang disimpulkan dalam suatu karya tulis ataupun tidak tertulis

Secara umum

Tujuan membaca adalah:

- mendapatkan informasi.
- memperoleh pemahaman.
- memperoleh kesenangan.

Secara khusus:

tujuan membaca adalah:

1. memperoleh informasi faktual.
2. memperoleh keterangan tentang sesuatu yang khusus dan problematis.
3. memberikan penilaian kritis terhadap karya tulis seseorang.
4. memperoleh kenikmatan emosi.
5. mengisi waktu luang.

Fungsi membaca:

1. Fungsi intelektual

Dengan banyak membaca kita dapat meningkatkan kadar intelektualitas, membina daya nalar kita. Contoh : membaca buku-buku pelajaran, karya-karya ilmiah, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, dll. (Amir, 1996:4)

2. Fungsi Pemacu Kreatifitas

Hasil membaca kita dapat mendorong, menggerakkan diri kita untuk berkarya, didukung oleh keluasan wawasan dan pemilihan kosa kata. Contoh : buku ilmiah, bacaan sastra, dan lain-lain.

3. Fungsi Praktis

Kegiatan membaca dilaksanakan untuk memperoleh pengetahuan praktis dalam kehidupan, misal: teknik memotret, teknik memelihara ikan lele, resep membuat minuman dan makanan, cara merawat tanaman, dll.

4. Fungsi Religious

Membaca dapat digunakan untuk membina dan meningkatkan keimanan, memperluas budi, dan mendekatkan diri kepada Tuhan.

5. Fungsi Informatif

Dengan banyak membaca bacaan, informasi lebih cepat kita dapatkan. Contoh: dengan membaca majalah dan Koran dapat kita peroleh berbagai informasi yang sangat penting atau kita perlukan dalam kehidupan sehari-hari.

6. Fungsi Rekreatif

Membaca digunakan sebagai upaya menghibur hati, mengadakan tamasya yang mengasyikkan. Contoh: bacaan-bacaan ringan, novel-novel, cerita humor, fariabel karya sastra, dll.

7. Fungsi Sosial

Kegiatan membaca mempunyai fungsi social yang tinggi manakala dilaksanakan secara lisan atau nyaring. Dengan demikian kegiatan membaca tersebut langsung dapat dimanfaatkan oleh orang lain mengarahkan sikap berucap, berbuat dan berpikir. Contoh: pembacaan berita, karya sastra, pengumuman, dll.

8. Fungsi Pembunuh Sepi

Kegiatan membaca dapat juga dilakukan untuk sekedar merintang-rintang waktu, mengisi waktu luang. Contoh: membaca majalah, surat kabar, dll.

Manfaat Membaca

1. Memperoleh banyak pengalaman hidup.
2. Memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi tertentu yang sangat berguna bagi kehidupan.
3. Mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa.
4. Dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir di dunia.

Lanjutan

5. Dapat mengayakan batin, memperluas cakrawala pandang dan pikir, meningkatkan taraf hidup, dan budaya keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa.
6. Dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan, dapat mengantarkan seseorang menjadi cerdas dan pandai.
7. Dapat memperkaya perbedaan kata, ungkapan, istilah, dan lain-lain yang sangat menunjang keterampilan menyimak, berbicara dan menulis.
8. Mempertinggi potensialitas setiap pribadi, dan lain-lain.

MEMBACA CEPAT

1. **PREVIEWING**
2. **SCANNING**
3. **SKIMMING**

TUJUAN MEMBACA

1. MEMBERI KESENANGAN (*GIVING PLEASURE*)
2. MEMBANTU MEMECAHKAN MASALAH PENELITIAN (*HELPING SOLVE RESEARCH PROBLEMS*)
3. MENINGKATKAN PENGETAHUAN (*ENRICHING KNOWLEDGE*)
4. MENDAPATKAN INFORMASI PENTING (*ACQUIRING IMPORTANT INFORMATION*)

MATERI BACAAN

FOR PLEASURE / KESENANGAN	NOVEL, CERPEN, BUKU POPULER, SURAT SAHABAT, BIOGRAFI.
FOR RESEARCH / PENELITIAN	BUKU, ENSIKLOPEDI, ARTIKEL JURNAL, TESIS, DISERTASI.
FOR KNOWLEDGE / PENGETAHUAN	MAJALAH, SURAT KABAR, BUKU.
FOR INFORMATION	PETA, RESEP, KAMUS, BULETIN, IKLAN, DIREKTORI TELEPON, DAFTAR MENU, ACARA TV-RADIO, TES TOEFL.

MEMBACA CEPAT:

- 1. PREVIEWING**
- 2. SCANNING**
- 3. SKIMMING**

Kata Kunci

Membaca Cepat atau Cermat

- Teknik yang Anda pilih sangat bergantung pada tujuan membaca yang anda inginkan.
- Membaca cepat (*fast reading*): teknik *previewing* → baca/lihat sekilas, *scanning* → baca materi yang dicari, *skimming* → baca ide pokok.
- Membaca cermat (*careful reading*):baca kata demi kata; baca analitis (*analytical reading*), baca kritis (*critical reading*).

1. PREVIEWING

- *Previewing* adalah teknik membaca untuk mendapatkan gambaran teks secara umum.
- Hasil pengamatan Mikulecky dan Jeffries (1996), dengan *preview* proses pemahaman informasi dapat dicapai dengan cepat, bahkan bisa membantu pembaca mengikuti gagasan penulisnya.
- Hasil preview adalah mengetahui **Judul, Penulis, interpretasi Jenis atau Genre Bacaan, prediksi tentang isi tulisan**

Bagian-Bagian yang Dipreview

- Penulis:
- Tahun terbit:.....Jumlah Hal:.....
- Pendahuluan atau Pengantar:.....
- Jumlah Bab:.....
- ___ Daftar Isi:.....
- ___ Simpulan:.....
- ___ Lampiran:.....
- ___ indeks:.....
- ___ Bibliografi atau Daftar Pustaka:.....
- ___ Tabel, Grafik, Bagan:.....

Membaca cepat dan memindai

Membaca

Cepat

Membaca
Memindai

Skimming

- Kesan/gambaran umum
- Menyapu hal. Dengan bacaan cepat
- Mencari tahu

Scanning

- Informasi khusus/tertentu
- Melompat-lompat
- Mendapat informasi dengan cepat

2. *SCANNING*

- **Scanning** adalah teknik baca cepat untuk mencari informasi yang Anda inginkan. Anda mencari ide atau kata kunci saja.
- Seringkali anda sudah tahu apa yang anda kehendaki sehingga pikiran Anda terfokus pada penemuan jawaban.
- *Scanning* menggerakkan mata dengan cepat di setiap lembar halaman. Scanning akan menjawab apakah sumber bacaan ini relevan dengan kepentingan anda
- Ketika menyecan, lihatlah tata tulis yang digunakan seperti, penomoran, abjad, langkah-langkah seperti satu, dua, dst, kata-kata yang tercetak tebal, miring, atau ukuran huruf yang berbeda, gaya cetak atau warna. Seringkali Penulis akan menempatkan ide pokoknya dengan cara ini.
- Jika Anda membaca buku standar, gunakan **indeks** untuk menemukan ide atau kata kunci.

3. *Skimming*

- **Skimming** adalah teknik baca cepat untuk mengidentifikasi ide pokok sebuah teks. Anda tidak perlu membaca kata per kata seperti baca normal. Kecepatan baca anda 3 sampai 4 kali lebih cepat dari biasa. Orang akan menggunakan teknik ini jika begitu banyaknya bacaan yang harus dibaca dengan waktu yang terbatas. Gunakan skimming untuk melihat apakah teks tersebut sebidang dengan penelitian anda
- Langkah-langkah *skimming*, awalnya sama dengan previewing yaitu baca cepat judul, subjudul, lalu baca **kalimat pertama atau terakhir** setiap paragraf karena biasanya ide pokok ada pada posisi itu.
- Ingat bahwa anda menggunakan *skimming* untuk mencari informasi khusus bukan pemahaman secara menyeluruh. Ide pokok juga akan tergambar pada fakta yang diberikan pada tabel, grafik atau bagan.

Contoh Skimming

Di Amerika Serikat, penelitian komparatif secara lintas budaya pertama kali dilakukan oleh L.T. Hobhouse, G.C. Wheeler dan M. Ginsberg pada 1930, dengan mengambil sampel 600 masyarakat berburu tingkat rendah dan tingkat tinggi. Mereka mencoba mengorelasikan sistem mata pencaharian hidup dengan organisasi sosial, seperti kekerabatan, pemerintahan, hukum, keadilan, hak milik, pelapisan sosial, kanibalisme, adat membunuh anak manusia sebagai korban, dan sebagainya. (Hari Purwanto, 2002:43)

TIPS Membaca Lebih Cepat

Phillips, Ann Dye and Peter Elias Sotiriou. Steps to Reading Proficiency. 3rd Edition. Belmont, California: Wadsworth, 1992.

TIPS 1 Tinggalkan cara membaca dengan lisan (100-300 wpm), lakukanlah dengan hati (> 800 wpm).

TIPS 2 Gunakan pengetahuan bahasa Indonesia Anda, seperti pola kalimat, logika berpikir, kata perangkai kalimat, dan kata kunci (keywords), sebaliknya hindari kata-kata tugas karena tidak penting untuk pemahaman. Cara ini menghemat 10-50 % kata-kata yang tidak penting.

TIPS 3 Gunakan gerakan mata, bukan gerakan kepala secara efektif untuk menghemat waktu beberapa detik lagi.

TIPS 4 Terapkan pengetahuan membaca yang Anda dapat, pertama previewing, scanning, dan skimming.

TIPS 5 Biasakan diri dengan deadline waktu. Adanya tekanan waktu (time pressure) akan membantu Anda untuk lebih konsentrasi pada materi bacaan.

TIPS 6. Jika kelima Tips di atas tidak berhasil membantu Anda secara drastis, mulailah memacu tingkat pembacaan Anda dengan menggunakan alat. Gunakan jari anda dengan cara memindahkan dari kiri ke kanan secara cepat per baris. Cara ini efektif kalau Anda ingin menghendaki per baris, jika tidak langkaui dari atas ke bawah menurut keyword atau kalimat topik. Cara ini umumnya menaikkan kecepatan baca hingga 400-800 wpm.

Jika Anda puas, cara terbaik membaca adalah dengan mata dan otak (konsentrasi), bukan dengan lisan (bicara), gerakan kepala, atau memakai jari. Slogan yang perlu diingat: "Bacalah ide pada teks, bukan kata-kata."

Jenis jenis membaca

1. Membaca Nyaring:

Membaca nyaring merupakan proses membaca yang diucapkan dengan suara lantang, dengan intonasi dan jeda yang tepat, sangat memperhatikan tanda baca dan dilaksanakan dengan lancar agar mudah ditangkap oleh pendengar dan penyimak. Membaca nyaring atau membaca bersuara terdiri atas membaca **teknik** dan membaca **estetik**. Keduanya mementingkan kelancaran dan kebenaran pengucapan kata, suara yang jelas dan fasih, intonasi, dan jeda yang tepat, pemahaman makna serta penyampaian yang hidup dan komunikatif.,

a. Membaca teknik

Membaca teknik mementingkan kebenaran pelafalan serta meningkatkan tingkat pemahaman pembaca terhadap materi-materi ilmiah.

b. Membaca estetik

Membaca estetik berorientasi pada ketajaman perasaan menikmati keindahan karya sastra. Membaca estetis sering dipraktikkan dalam lomba poetry reading (pembacaan puisi), pembacaan cerpen, naskah drama dan terjemahan kitab suci.

2. Membaca Diam/Batin

Membaca dalam hati adalah membaca yang dilakukan dalam batin saja, mata atau pandangan kita menyusuri untaian kata dari kiri ke kanan (untuk huruf latin, huruf arab sebaliknya), dari atas ke bawah, tanpa mulut berkemat kamit. Membaca dalam hati bersifat personal, karena manfaat langsungnya hanya bisa dinikmati oleh sang pembaca. Membaca dalam hati terdiri atas membaca intensif, membaca ekstensif, membaca kritis, membaca kreatif, membaca cepat dan membaca apresiatif.

a. Membaca intensif

Membaca intensif merupakan program kegiatan membaca yang dilakukan secara saksama. Dalam hal ini, para siswa hanya membaca satu atau beberapa pilihan dari bahan bacaan yang ada. Program membaca intensif merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan dan mengasah kemampuan membaca secara kritis.

b. Membaca ekstensif

Membaca ekstensif merupakan membaca yang dilakukan secara luas. Siswa diberikan kebebasan dan keleluasaan dalam hal memiliki baik jenis maupun lingkup bahan-bahan bacaan yang dibacanya. Program membaca ini sangat besar manfaatnya dalam memberikan aneka pengalaman yang sangat luas kepada para siswa yang mengikutinya.

c. Membaca kritis

Membaca kritis adalah jenis membaca yang dilakukan secara bijaksana, sepenuh hati, mendalam, evaluatif, analisis dan tidak hanya untuk mencari kesalahan.

d. Membaca kreatif

Membaca kreatif merupakan proses membaca untuk mendapatkan nilai tambah dari pengetahuan baru yang terdapat dalam bacaan dengan mengidentifikasi ide-ide yang menonjol atau mengkombinasikan pengetahuan yang sebelumnya pernah didapatkan.

e. Membaca cepat

Membaca cepat dilaksanakan dengan menggunakan jumlah buku dan bacaan yang cukup banyak, dalam waktu yang singkat dengan pemahaman yang tepat. Cara pembacaan dilakukan dari atas ke bawah, dengan kecepatan 300-350-400 kata per menit.

f. Membaca apresiatif

Membaca apresiatif mementingkan penghayatan, kemampuan merasakan keindahan naskah dan bisa menghargai keberadaan ide-ide dalam teks. Membaca apresiatif dilaksanakan di dalam hati.

Manfaat membaca,
Motivasi membaca, dan
langkah langkah persiapan
membaca

membaca adalah proses yang melibatkan aktivitas fisik dan mental. Salah satu aktivitas fisik dalam membaca adalah saat pembaca menggerakkan mata sepanjang baris-baris tulisan dalam sebuah teks bacaan.

Membaca melibatkan aktivitas mental yang dapat menjamin pemerolehan pemahaman menjadi maksimal. Membaca bukan hanya sekadar menggerakkan bola mata dari margin kiri ke kanan tetapi jauh dari itu, yakni aktivitas berpikir untuk memahami tulisan demi tulisan.

Manfaat membaca

menyebutkan manfaat membaca adalah:

- Meningkatkan kadar intelektual.
- Memperoleh berbagai pengetahuan hidup.
- Memiliki cara pandang dan pola pikir yang luas.
- Memperkaya perbendaharaan kata.
- Mengetahui berbagai peristiwa yang terjadi di berbagai belahan dunia.
 - Meningkatkan keimanan.
 - Mendapatkan hiburan.

Motivasi membaca

Motivasi membaca adalah salah satu hal yang efektif untuk menambah pengetahuan kita. Buatlah diri anda menjadi orang yang gemar membaca, karena orang yang gemar membaca akan lebih mudah mendapat pengetahuan.

peranan motivasi dalam membaca.

□ Motivasi Psikologi dan Sosiologi

- ***Kebutuhan Fisiologis*** yaitu kebutuhan jasmani manusia, misalnya kebutuhan makan, minum, hiburan dan lain- lain.
- ***Kebutuhan akan keamanan***, misalnya kebutuhan bebas dari ancaman, rasa takut, semua jenis bahaya. Anak- anak atau peserta didik membutuhkan keselamatan berupa perlindungan.
- ***Kebutuhan kasih sayang***, ini merupakan dorongan akan dicintai, afeksi yang bertalian dengan orang lain.

Lanjutan....

- ***Kebutuhan penghargaan***, merupakan dorongan akan keterapan dasar keteguhan, dihormati orang lain, dan penghargaan lainnya.
- ***Kebutuhan aktualisasi diri***, merupakan kebutuh manusia untuk mengembangkan diri, membuat kesuksesan yang nyata, mewujudkan potensui- potensi yang dimilikinya.
- ***Kebutuhan untuk mengetahuinya***, kenyataan kesadaran, kebutuhan akan informasi, dan kebutuhan untuk mengerti sesuatu (Tarigan Dkk, 2011:83-84)

Lanjutan....

❑ Status Ekonomi dan Budaya sebagai Faktor Motivasi

Sebagian peserta didik berusaha untuk mendapatkan penghargaan dan perhatian dari guru atau orang tua. Mereka umumnya tidak mau mengecewakan orang tuanya. Perhatian dan cara orang tua mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap pembelajaran anak baik dilingkungan maupun di sekolah (Tarigan, 2011:84-85).

❑ Penyesuaian Aktivitas Bagi Minat dan Kemampuannya

Minat adalah sesuatu yang disenangi tanpa teriakat atau terpaksa. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar peserta didik. Dengan demikian bila bahan bacaan yang baru diberikan guru sesuai dengan minat dan kemampuannya, anak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena adanya daya tarik pada dirinya. Akhirnya peserta didik akan memperoleh kepuasan untuk mengetahui (Maslow) (Tarigan Dkk, 2011:87).

Lanjutan....

□ Memperhatikan Keinginan Peserta Didik

Guru membantu meningkatkan rasa percaya diri, serta perasaan dalam diri peserta didik bahwa dirinya diperhatikan dan dihargai dan hindarilah guru mengkritik peserta didik dengan kata-kata yang tidak pantas dan menyinggung hatinya. Gurupun harus memerhatikan peserta didik dengan memberi buku yang menarik keinginan, minat, dan bakat mereka (Tarigan Dkk, 2011:89).

langkah langkah persiapan membaca

1. Tahapan Pra Baca

kegiatan prabaca adalah kegiatan pengajaran yang dilaksanakan sebelum peserta didik melakukan kegiatan membaca. Fokus kegiatan pembelajaran pada tahap prabaca adalah untuk membangkitkan skemata peserta didik tentang topik atau materi sehingga peserta didik dapat menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.

Skemata adalah latar belakang pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki peserta didik tentang suatu informasi atau konsep tentang sesuatu.

Tahap Pra Membaca merupakan tahap yang dilakukan sebelum membaca. Tahap ini mencakup banyak hal, antara lain: penentuan tujuan membaca, penentuan apa yang akan dibaca, persiapan mental (psikologi), persiapan fisik, dan lain-lain.

2. Tahap saat baca

Tahap ini merupakan tahapan inti yang melibatkan beberapa aspek, yaitu:

a. Keterampilan yang bersifat mekanis

Aspek ini mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- pengenalan bentuk huruf;
- pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem, morfem, frase, klausa, kata, kalimat, dan lain-lain);
- pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis);
 - kecepatan membacaca ke taraf lambat.

Lanjutan....

b. Keterampilan yang bersifat pemahaman

Aspek ini mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal);
- memahami signifikansi/makna (a.l. maksud dan tujuan pengarang, relevansi/keadaan kebudayaan, dan reaksi pembaca);
- evaluasi atau penilaian (isi, bentuk);
- kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan kondisi.

3. Tahap Pascabaca

Tahap Pasca Membaca merupakan tahap yang dilakukan setelah kegiatan membaca. Tahap ini penting dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman pembaca terhadap bacaan yang dibaca. Tahap ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain:

- ✓ menjawab pertanyaan yang sesuai dengan bahan bacaan,
- ✓ menceritakan apa yang telah dibaca kepada orang lain, dan atau
- ✓ menuliskan kembali apa yang telah dibaca.

Tips, persiapan sebelum membaca:

Pertama, pilihlah waktu yang tepat

Kedua, pilihlah tempat yang tepat

Ketiga, ciptakan suasana lingkungan yang tepat

Keempat, suasana hati yang tepat